

ABSTRAK

Aqilah Nafisah (1222010023). "Hubungan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah Persis 84 Ciganitri dan Madrasah Aliyah Persis 45 Rahayu".

Budaya organisasi merupakan salah satu komponen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan yang berpengaruh terhadap efektivitas lembaga pendidikan Islam. Budaya organisasi yang kuat dapat membentuk nilai, norma, dan perilaku kerja yang mendukung pencapaian tujuan bersama. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai permasalahan di Madrasah Aliyah Persis 84 Ciganitri dan Madrasah Aliyah Persis 45 Rahayu, seperti fluktuasi kedisiplinan pegawai, komunikasi internal yang belum sepenuhnya terstruktur, serta perbedaan tingkat pemahaman terhadap visi dan misi organisasi yang dapat memengaruhi kualitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui realitas budaya organisasi di Madrasah Aliyah Persis 84 Ciganitri dan Madrasah Aliyah Persis 45 Rahayu, mendeskripsikan realitas kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Persis 84 Ciganitri dan Madrasah Aliyah Persis 45 Rahayu, serta menganalisis hubungan budaya organisasi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah Persis 84 Ciganitri dan Madrasah Aliyah Persis 45 Rahayu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi sekaligus sampel penelitian adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Aliyah Persis 84 Ciganitri yang berjumlah 40 orang dan Madrasah Aliyah Persis 45 Rahayu sebanyak 40 orang, ditetapkan melalui teknik *sampling* jenuh (total sampling). Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner terstruktur berskala Likert 1–4 yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji korelasi Pearson Product Moment, dan koefisien determinasi dengan bantuan IBM SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 3,40. Nilai tersebut tercermin dari budaya akademik sebesar 3,61, budaya sosial sebesar 3,48, budaya demokratis sebesar 3,44, serta budaya daya saing dan prestasi sebesar 3,07. Kinerja pendidik dan tenaga kependidikan juga berada pada kategori sangat tinggi dengan rata-rata sebesar 3,30, yang ditunjukkan oleh indikator komitmen kerja sebesar 3,64 dan indikator kemandirian sebesar 2,94. Hasil pengujian hipotesis hubungan positif dan signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,621 pada taraf signifikansi $p < 0,001$. Selain itu, nilai koefisien determinasi sebesar 38,6% menunjukkan bahwa budaya organisasi memberikan kontribusi terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Kinerja Pendidik, Kinerja Tenaga Kependidikan, Pesantren.